

Seminar *Smart parenting* di Era Digital

Aufia Aisa^{1*}, Rina Dian Rahmawati², Amrini Shofiyani³, Muhammad Subhan⁴, Evi Endha Lestari⁵, Fahmi Najah Umami⁶, Ummi Nur Jannah⁷

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah

^{4,5,6} Pendidikan Agama Islam, Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah

⁷Pendidikan Matematika, Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah

*Email: aufiaaisa@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The lack of understanding of the Gambiran Village community regarding smart parenting in forming children's character in the digital era is the basis for holding a "Smart parenting Seminar in the Digital Era". The targets of this activity are posyandu members and PKK cadres in Gambiran Village. There were 10 participants in this seminar which was held at the Gambiran Village Hall, as well as Mrs. Aufia Aisa M.Pd.I as the resource person in this seminar. It is hoped that this education will have a positive influence, can motivate parents, posyandu members and PKK cadres in Gambiran Village to continue learning and be able to overcome the problems faced regarding parenting in the digital era. The method for implementing community service activities includes the lecture method, namely seminars, using the CBR (Community Based Research) approach. The results provided from this workshop activity are in the form of a pocket book about understanding smart parenting in the digital era which includes the introduction of technology, restrictions and supervision for children that is easy to understand and learn at any time.

Keywords: Digital Era, Smart parenting.

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman masyarakat Desa Gambiran mengenai smart parenting dalam pembentukan karakter anak di era digital menjadikan dasar diadakannya "Seminar Smart parenting di Era Digital". Sasaran kegiatan ini adalah anggota posyandu dan kader PKK Desa Gambiran. Peserta kegiatan seminar ini berjumlah 10 orang yang dilaksanakan di Balai Desa Gambiran, serta Ibu Aufia Aisa M.Pd.I selaku narasumber dalam seminar ini. Diharapkan edukasi ini memberikan pengaruh yang positif, dapat memotivasi orang tua, anggota posyandu dan kader PKK di Desa Gambiran untuk terus belajar dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi terkait pola asuh anak di era digital. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode ceramah yaitu seminar, dengan menggunakan metode pendekatan CBR (Community Based Research). Hasil yang diberikan dari kegiatan workshop ini berupa buku saku tentang pemahaman smart parenting di era digital yang mencakup pengenalan teknologi, pembatasan dan pengawasan kepada anak yang mudah dipahami dan dipelajari di setiap waktu.

Kata Kunci: Era Digital, Smart parenting.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi digital (Pendidikan, 2018). Perkembangan teknologi dan informasi di era digital berdampak pada karakter anak baik positif maupun negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan mengakibatkan terjadinya degradasi/penurunan moral. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan ini adalah pembentukan karakter anak ke arah yang baik (Dini Palupi Putri, 2018). Dengan usaha guru dan orang tua secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi yang dimiliki anak guna membangun karakter sehingga menjadi individu yang bermanfaat.

Sebagaimana edukasi yang diberikan kepada orang tua anak di Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang mengenai *smart parenting* dalam pembentukan karakter anak di era milenial dapat meningkatkan pemahaman orang tua. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman (kognitif) orang tua anak tentang jenis-jenis pola asuh dan memahami tipe kepribadian anak. Secara kognitif, penggunaan gadget pada anak dapat mengasah kemampuan berpikir dan imajinasi anak serta mengembangkan kreativitasnya. Dari aspek perkembangan fisik dan motorik anak, penggunaan gadget memiliki dampak yang negatif terhadap perkembangannya. Menurut Suwasih, anak yang menghabiskan sebagian besar waktu bermainnya hanya dengan gadget, menyebabkan mereka menjadi anak-anak yang cenderung malas bergerak dan beraktivitas fisik (Atmojo, 2022). Dalam aspek perkembangan sosial dan emosional memberikan dampak negatif dimana anak-anak terlalu lama menghabiskan waktu di depan layar gadget membuat interaksi sosial dengan lingkungan sekitar anak juga terganggu, kemampuan sosialisasi yang kurang karena disibukkan dengan dunia gadgetnya sendiri tanpa mau memperdulikan orang lain. Dalam aspek perkembangan bahasa anak akan sulit mengembangkan bahasa karena sibuk dengan dunianya sendiri mereka cenderung hanya diam sambil menikmati mainan dalam gadget.

Oleh karena itu faktor pengawasan orang tua atau pola asuh yang tepat sangat diperlukan dalam menjaga anak dari pengaruh gadget. Sunarti mengungkapkan pola asuh dapat diartikan sebagai perlakuan orang tua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, melatih, yang terwujud dalam bentuk pendisiplinan, pemberian teladan, kasih sayang, hukuman, ganjaran, dan kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan orang tua. Pola asuh yang baik itu ditunjukkan dengan orang tua yang sangat mencintai, penuh perhatian, dan responsif terhadap anak-anaknya (Ulfah, 2021). Banyak orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara mengurangi perilaku kecanduan gadget pada anak. Sehingga dibutuhkan psikoedukasi terhadap orang tua dengan melakukan *smart parenting*. *Parenting* adalah sebagai proses interaksi antara orang tua dengan anak-anak mereka mengenai perkembangan potensi yang dimiliki (Rabiatul Adawiah, 2017). *Smart parenting* di era digital adalah keseluruhan yang dapat orang tua lakukan untuk seorang anak, dari hal yang terkecil hingga besar, hari demi hari yang dapat menciptakan suasana yang hangat dalam rumah tangga dan hubungan antara anak dengan orang tua di era dimana perkembangan teknologi digital sehingga penyebaran informasi secara cepat.

Perkembangan dan kecanggihan teknologi sangat mempengaruhi karakter pada anak, untuk itu dibutuhkan peran orang tua dalam menerapkan *smart parenting* pada anak di era digital ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat terlebih anggota posyandu dan seluruh kader PKK di Desa Gambiran terhadap *parenting* di era digital. Oleh karena itu, diadakannya program “Seminar *Smart parenting* di Era Digital” yang bertujuan untuk menyikapi perkembangan dan kecanggihan teknologi yang mempengaruhi karakter pada anak serta menjelaskan penerapan *smart parenting* pada anak di era digital.

Target yang dihasilkan pada kegiatan ini diharapkan memberikan pengaruh yang positif, dapat memotivasi anggota posyandu dan kader PKK di Desa Gambiran untuk terus belajar dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi terkait pola asuh anak di era digital. Solusi yang diberikan adalah melalui buku saku tentang memperdalam pemahaman *smart parenting* di era digital. Buku saku yaitu buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana (KBBI, 2008). Hal ini didasari dari hasil kegiatan penelitian terkait penggunaan buku saku merupakan sumber belajar media cetak yang berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah anggota posyandu dan kader PKK terutama ibu-ibu Desa Gambiran. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 September 2023 dengan jumlah 10 orang di Balai Desa Gambiran. Kegiatan didampingi oleh narasumber Ibu Aulia Aisa M.Pd,I selaku dosen dari Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode kolaboratif konsultatif seperti *workshop* pada umumnya. Kegiatan ini dilaksanakan langsung dalam waktu satu pertemuan dalam bentuk *workshop* dimana mitra berdiskusi secara langsung dengan narasumber dan memecahkan masalah bersama-sama.

Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat produk yang dihasilkan berupa buku saku mengenai *smart parenting* di era digital yang mencakup pengenalan teknologi, pembatasan dan pengawasan kepada anak yang mudah dipahami dan dipelajari di setiap waktu. Buku saku ini terdapat kurang lebih 50 halaman dan berisi ringkasan dari materi yang telah ditentukan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan

mengulang kembali pemahaman mitra tentang tema kegiatan tersebut dan memberikan angket respon pemahaman kepada peserta *workshop parenting* di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- Koordinasi dengan mitra
Awalan program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan pihak tertentu dan mitra. Yang pertama dilakukan adalah izin pelaksanaan kepada pihak Desa Gambiran yakni kepada kepala desa Bapak Jupri dan setelah mendapatkan perizinan langkah selanjutnya yakni berkoordinasi dengan pihak mitra yang akan dituju, dalam hal ini yakni anggota posyandu dan kader PKK Desa Gambiran kepada ibu kepala desa selaku koordinator posyandu dan juga ketua kader Desa Gambiran.
- Penyusunan Materi
Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana program Pendidikan PKM dengan melakukan kajian pustaka dari beberapa referensi yang berkaitan dengan *parenting* di era digital. Tahap penyusunan materi ini dilaksanakan mulai awal kegiatan PKM sampai dengan akan dilaksanakannya kegiatan, dan materi akan digunakan ketika pelaksanaan kegiatan.
- Pelaksanaan Program
Pelaksanaan program ini dikemas dalam bentuk seminar. Seminar ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman anggota kader dan posyandu Desa Gambiran mengenai *parenting* di era digital. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta dari kader Desa Gambiran yang terdiri dari anggota posyandu dan PKK. Kegiatan ini bertempat di balai desa Gambiran pada tanggal 10 September 2023. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu dosen Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah yakni Aulia Aisa, M.Pd.I.

Kegiatan ini disajikan dalam bentuk “Seminar *Smart parenting* di Era Digital” menggunakan metode ceramah. Setelah kegiatan kajian selesai dilakukan penyebaran angket respon pemahaman peserta seminar *parenting* di era digital. Secara garis besar hasil dari angket respon menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan ini sangat positif dan bermanfaat bagi peserta serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai *parenting* di era digital.

Adapun rancangan jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain: 1) Kegiatan ini nantinya bisa dilakukan secara rutin beberapa kali sampai pemahaman anggota posyandu dan kader PKK Desa Gambiran meningkat dan bisa juga melakukan pendampingan lebih lanjut dengan *Workshop Smart parenting* di Era Digital. 2) Perluasan penerapan media cetak buku saku tentang *Smart parenting* di Era Digital yang disusun lebih ringkas dan mudah dipahami anggota posyandu dan kader PKK Desa Gambiran. 3) Anggota posyandu dan kader PKK Desa Gambiran mengetahui akan pentingnya pemahaman mengenai *smart parenting* di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat Desa Gambiran mengenai *smart parenting* dalam pembentukan karakter anak di era digital menjadikan dasar diadakannya “Seminar *Smart parenting* di Era Digital”. Kegiatan seminar ini mendapatkan respon positif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai *parenting* di era digital. Hasil yang diberikan dari kegiatan seminar ini berupa buku saku tentang pemahaman *smart parenting* di era digital yang mencakup pengenalan teknologi, pembatasan dan pengawasan kepada anak yang mudah dipahami dan dipelajari di setiap waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiah, Rabiatul. (2017). Pola Asuh Orang tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.
- Atmojo, Ahmad Muslih. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965-1975.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). https://id.wiktionary.org/wiki/buku_saku
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). “Mendidik Anak di Era Digital”. https://repositori.kemdikbud.go.id/11597/1/SPOT_Mendidik%20Anak%20di%20Era%20Digital%2

[0%28REV%29.pdf](#)

- LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Putri, Dini Palupi. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Pratikno, Ahmad Sudi. (2020). Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak. *Jurnal Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 107-123.
- Ulfah, Maulidya. (2021). Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting: Strategi Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(3), 1416-1428.